

ABSTRAK

Ajeng Syaripah Tunur : *Peran Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus Bandung Raya (FSLDK BARAYA) Dalam Sosialisasi Nilai-nilai Keagamaan Anak Jalanan (Studi Kasus Pada Anak Jalanan di Pinggir Rel Kereta Api Kiaracondong Bandung)*

Dalam kesehariannya aktifitas anak jalanan sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang cenderung negatif. Seperti, ngelem yang sangat sulit mereka hindari, dengan ngelem seolah-olah mereka dapat mengatasi permasalahan hidup dijalanan, sehingga dari ngelem tersebut dapat menimbulkan efek mabok yang menghasilkan tindakan-tindakan yang diluar batas kesadaran mereka. Seperti, berbicara kasar, berbohong, minta uang kepada penumpang angkot dengan kasar, melakukan sex bebas. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan perilaku menyimpang yang terjadi dikalangan anak jalanan adalah kurangnya pemahaman nilai-nilai agama islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Peran FSLDK BARAYA dalam mensosialisasikan nilai-nilai keagamaan anak jalanan Kiaracondong. (2) Upaya-upaya yang dilakukan FSLDK BARAYA dalam mensosialisasikan nilai-nilai keagamaan anak jalanan. (3) Dampak yang terjadi di kalangan anak jalanan Kiaracondong setelah adanya sosialisasi nilai-nilai keagamaan yang dilakukan oleh FSLDK BARAYA.

Penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional dan konstruksi sosial. Struktural fungsional teori yang menghasilkan suatu perspektif bahwa lembaga kemasyarakatan atau organisasi sosial merupakan suatu sistem yang mengatur peranan dan konsep kolektivitas individu atau masyarakat yang tidak terbatas sesuai dengan pola-pola normatif dan nilai-nilai sosial budaya, sebagai alat kontrol sosial yang ada di dalam masyarakat. Sedangkan teori konstruksi sosial menyatakan bahwa realitas dimasyarakat terbentuk melalui proses eksternalisasi, objektifikasi dan internalisasi. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif study kasus. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran FSLDK Baraya dalam sosialisasi nilai-nilai keagamaan anak jalan dikatakan belum maksimal karena dipengaruhi oleh faktor minimnya dana untuk mendirikan rumah singgah serta sistem pembagian amanah kepada relawan yang belum jelas. Kemudian upaya-upaya yang dilakukan oleh FSLDK Baraya terhadap anak jalanan yaitu dengan pembinaan aqidah, akhlak dan mu'amalah. Selain itu faktor yang mendukung adalah, terlihat dalam diri anak jalanan setelah adanya sosialisasi nilai-nilai keagamaan yaitu mulai terbentuk kesadaran bahwa ngelem, mabok itu tidak baik, serta anak jalanan mulai mengetahui tata cara berwudlu, sholat, do'a-do'a pendek, kewajiban berpuasa dan berkorban. Kemudian faktor yang menghambat adalah tempat ngamen anak jalanan yang suka berpindah-pindah, sehingga sulit untuk relawan dalam mengkondisikannya.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG